

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber modal awal sebagian berasal dari pinjaman yaitu sebanyak 33 pengusaha atau 44 persen. Artinya modal kerja yang dimiliki pengusaha rajut Binong Jati berada pada kategori rendah, yaitu antara Rp.10.000.000 – Rp. 72.000.000.
2. Perilaku kewirausahaan secara umum pada kategori tinggi, dengan persentase 89,33 persen atau sebanyak 67 pengusaha. Artinya perilaku kewirausahaan yang tinggi inilah yang menjadi salah satu faktor keberhasilan usaha industri rajut Binong Jati.
3. Kemampuan manajerial pengusaha industri rajut Binong Jati berada pada kategori sedang dengan persentase 53,33 persen atau 40 pengusaha. Artinya pengusaha industri sudah cukup mampu dalam mengatur perusahaannya.
4. Pemasaran hasil industri rajut Binong Jati berada pada kategori tinggi dengan persentase 86,67 persen atau 65 pengusaha. Artinya pemasaran hasil industri sudah menyebar luas. Sebagian besar pengusaha memasarkan produknya dengan cara memasok ke toko-toko dengan persentase 40 persen. Dan jangkauan pasarnya lebih banyak pada pada segmen dewasa dengan persentase 44 persen atau 33 dari 75 responden. Sedangkan jangkauannya lebih banyak memasarkan di wilayah lokal Bandung dan sekitarnya, yaitu dengan persentase 72 persen.
5. Persediaan bahan baku yang dibutuhkan dalam memproduksi rajut sebanyak 60-608 Kg perbulan dengan persentase 52 persen atau 39 dari 75 responden. Artinya, pengusaha masih memproduksi rajut dalam jumlah yang relatif sedikit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam hal kemampuan manajerial, lebih baik semakin ditingkatkan, salah satunya dengan mencatat laporan keuangan, dengan adanya laporan keuangan, maka pengusaha dapat mengetahui seberapa besar keuntungan dan kerugian yang didapat oleh pengusaha.
2. Pengusaha rajut harus tetap mempertahankan eksistensinya dalam menjalankan usahanya dan meningkatkan kualitas produknya agar lebih baik lagi, sehingga produk rajutnya dapat layak untuk dijual ke berbagai daerah, bahkan dapat di ekspor ke luar negeri.
3. Bagi pemerintah, hendaknya memberikan bantuan dalam kemajuan sentra industri rajut Binong Jati dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan dalam berwirausaha. Selain itu dari segi fasilitas, perlu perhatian khusus dari pemerintah berupa perbaikan infrastruktur, agar akses menuju sentra binong menjadi lebih nyaman dan menarik konsumen atau pengunjung yang datang ke sentra industri. Karena berdasarkan temuan peneliti, akses menuju sentra industri ini infrastruktur jalan kurang baik dan jalannya sempit.